

## **Analisis Kebahasaan dan Pengembangan Teks Tajuk Rencana Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

### **Abstrak**

Dalam pengajaran bahasa di SMA, sumber bahan ajar yang berkaitan dengan teks tajuk rencana masih sangat minim. Selain itu, dalam Kurikulum 2013 yang mengacu pada pendekatan teks, struktur pada tiap-tiap teksnya cenderung berbeda, tidak sama seperti Kurikulum 2006 yang menganggap bahwa semua teks berstruktur tunggal. Di samping itu, buku teks Kurikulum 2013 masih mengacu pada kebudayaan luar, sehingga aspek-aspek kebahasaan dan pengembangan teks yang ada di dalamnya masih dipengaruhi oleh kebudayaan luar. Oleh sebab itu, penelitian mengenai kebahasaan dan pengembangan teks seperti ini perlu dilakukan, agar guru bahasa Indonesia memiliki konsep bahan ajar yang sesuai dengan kebudayaan Indonesia dan agar guru bahasa Indonesia bisa mendapatkan alternatif bahan ajar lain, khususnya bahan ajar mengenai teks tajuk rencana. Penggunaan tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada para guru bahasa Indonesia untuk mau menggunakan bahan ajar yang lebih menarik dan tidak melulu mengandalkan contoh-contoh yang ada di dalam buku teks. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kebahasaan dan pengembangan teks tajuk rencana pada surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* sehingga diperoleh gambaran, desain bahan ajar kebahasaan untuk siswa SMA dari tajuk rencana tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang ditempuh dengan menganalisis tajuk rencana dari segi kebahasaan dan pengembangan teksnya dengan mengelompokkan aspek gramatikal, aspek leksikal, dan unsur pengembangan teksnya, selanjutnya diinterpretasikan sebagai hasil analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam tajuk rencana yang dimuat pada surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* (selama tanggal 05 Maret-25 Maret 2016) terdapat aspek kebahasaan berupa aspek gramatikal dan aspek leksikal. Aspek gramatikal meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sedangkan, aspek leksikal meliputi sinonim, repetisi, dan kolokasi. Sementara itu, dalam tajuk rencana tersebut terdapat juga unsur pengembangan teks yang berupa fakta, contoh-contoh, insiden/kejadian, sekelumit cerita, dan alasan/sebab. Tajuk-tajuk rencana tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar kebahasaan di SMA, khususnya sebagai bahan ajar teks editorial di kelas XII.

Kata kunci: analisis kebahasaan tajuk rencana, pengembangan teks, bahan ajar.

## Language Analyze and Editorials Text Development as Teaching Materials for Learning Bahasa Indonesia in High School

### Abstract

In the teaching of Bahasa Indonesia for high school, the source of teaching materials that is related with text editorials have bit of supply. Besides that, in curriculum Of 2013 which refers to text approach, the structure in their single texts tend to be different, it does not same like curriculum of 2006 which assume that all the text have a singular structure. Besides that, the text book of curriculum 2013 is still refer to foreign cultures, so aspects of language and text development which exists in this book is still influenced by foreign cultures. So that, the research about language and text development like this research is necessary so the Bahasa Indonesia teachers have a concept in teaching materials that is appropriate with Indonesian Culture and they could get an alternative for another teaching materials, especially teaching materials about editorials text. Using editorials *Pikiran Rakyat* and *Kompas* in this research are expected to be able to give an inspiration to all Bahasa Indonesia teachers to want to use more interesting teaching materials and they do not merely to rely on examples that are in the text book. The aim of this research to describe the type of language and text development editorials in *Pikiran Rakyat* and *Kompas* newspaper so obtained an illustration, design of language teaching materials for high school students from that editorial.

This research used a descriptive analyses method that was taken by analyzing editorials in terms of language and the text development by grouping grammatical aspect, lexical aspect, and the element of that text development. Furthermore it will be interpreted as result analyses.

The result of this research showed that in editorials which published in *Pikiran Rakyat* and *Kompas* newspapers (during March 5<sup>th</sup> – March 25<sup>th</sup>, 2016) there are language aspect that are grammatical aspect and lexical aspect. The grammatical aspect consists of reference, substitution, ellipsis, and conjunction. Meanwhile, the lexical aspect consists of synonym, repetition, and collocation. While, in that editorials there is also an element of text development that consist of fact, examples, incident, a bit story and reason/impact. Those editorials can be used as teaching materials for language in high school, especially as teaching materials about editorial text in high school grade 12<sup>th</sup>.

Keywords: language analysis of editorial, text development, teaching materials